

Penerapan Metode Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Cerita Pendek Kelas 5 SDN Bangunrejo Lor 3 Ngawi

Alvi Kusumah 1✉, Universitas PGRI Madiun.

V. Teguh Suharto 2, Universitas PGRI Madiun.

Angung Nasrulloh Saputro 3, Universitas PGRI Madiun.

✉ kusumahalvi@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan mutu aktivitas pembelajaran serta kemampuan menulis cerita pendek dengan metode *discovery learning* menggunakan media audio visual pada siswa Kelas 5 SDN Bangunrejo Lor 3 Ngawi. Metode penelitian menggunakan pendekatan penelitian tindakan emansipatoris dan jenis penelitian tindakan kelas. Sumber data yang digunakan adalah siswa kelas 5 SDN Bangunrejo Lor 3 Ngawi sebanyak 8 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi dan tes menulis cerita pendek. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif model Miles & Huberman. Hasil penelitian menemukan bahwa (1) Aktivitas pembelajaran menulis cerita pendek dapat ditingkatkan dengan penerapan metode *discovery learning* menggunakan media audio visual pada siswa Kelas 5 SDN Bangunrejo Lor 3 Ngawi. (2) Kemampuan menulis cerita pendek dapat ditingkatkan dengan penerapan dengan metode *discovery learning* menggunakan media audio visual pada siswa Kelas 5 SDN Bangunrejo Lor 3 Ngawi.

Kata kunci: mutu aktivitas pembelajaran, kemampuan menulis, cerita pendek

Abstract: This research aims to analyze improving the quality of learning activities and the ability to write short stories using the discovery learning method using audio-visual media in Class 5 students at SDN Bangunrejo Lor 3 Ngawi. The research method uses an emancipatory action research approach and a type of classroom action research. The data source used was 8 grade 5 students at SDN Bangunrejo Lor 3 Ngawi. Data collection in this research was carried out using observation techniques and short story writing tests. The data analysis technique in this research is the Miles & Huberman qualitative descriptive model. The research results found that (1) The learning activity of writing short stories can be improved by applying the discovery learning method using audio-visual media for Class 5 students at SDN Bangunrejo Lor 3 Ngawi. (2) The ability to write short stories can be improved by applying the discovery learning method using audio-visual media to Class 5 students at SDN Bangunrejo Lor 3 Ngawi.

Keywords: quality of learning activities, writing ability, short stories

Received ; Accepted ; Published

Citation: Kusumah, A., Suharto, V.T. & Saputro, A.N. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Cerita Pendek Kelas 5 SDN Bangunrejo Lor 3 Ngawi. *Wewarah: Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 3(1), 24 – 32. Doi.org/10.25273/pe.v10i1.xxxx



Published by Program Pascasarjana Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena bahasa merupakan salah satu identitas bangsa, demikian halnya dengan bahasa Indonesia (Barus, 2018: 142).

Bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual dan emosional siswa. Dengan berbahasa, siswa dapat mengungkapkan gagasan dan perasaannya dalam bentuk lisan dan tulisan. Keterampilan berbahasa terdiri atas empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Khaerunnisa, 2018: 72).

Keempat aspek kebahasaan tersebut saling berhubungan satu sama lain. Berdasarkan hubungannya, mendengarkan dan membaca tergolong keterampilan berbahasa yang reseptif sedangkan berbicara dan menulis termasuk keterampilan berbahasa yang produktif. Di antara keempat keterampilan tersebut, yang dianggap paling membutuhkan penguasaan keterampilan paling tinggi adalah keterampilan berbahasa dalam bidang menulis (Barus, 2018: 142). Keterampilan menulis sangatlah penting untuk dikuasai oleh siswa. Keterampilan menulis dibutuhkan banyak aspek antara lain penguasaan kosakata sebagai faktor intrinsik yang mendukung keterampilan menulis (Barus, 2018: 142).

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting, karena melalui tulisan seseorang dapat mengungkapkan ide dalam tulisannya. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan yang begitu penting serta dibutuhkan dalam setiap orang khususnya peserta didik untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran. Adanya dominasi pada keterampilan menulis agar peserta didik mampu menyajikan ide, gagasan, pengalaman, prasaanya, serta imajinasinya dalam bentuk tulisan baik itu fiksi ataupun non fiksi (Okthavia et al., 2022: 2).

Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata, gramatikal, dan penggunaan ejaan. Keterampilan menulis merupakan satu di antara jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik dalam pembelajarannya (Lestari et al., 2019: 1). Keterampilan menulis memiliki tingkat kesukaran yang berbeda-beda, karena itu peserta didik diharapkan mempunyai kreativitas yang tinggi dalam mengembangkan suatu tema yang akan dikembangkan dalam bentuk teks cerita fantasi. Kemampuan menulis merupakan suatu komunikasi yang disampaikan secara tidak langsung serta harus memahami terlebih dahulu mengenai struktur, kaidah kebahasaan serta langkah-langkah dalam menyajikan tulisan. Oleh karena itu, pembelajaran menulis disekolah dilakukan secara bertahap. Jadi menulis merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu khususnya pada peserta didik, karena keterampilan menulis memiliki kesukaran tersendiri (Okthavia et al., 2022: 2).

Menulis cerpen merupakan seni atau keterampilan menyajikan cerita tentang sebuah peristiwa atau kejadian pokok yang dapat dijadikan sebagai dunia alternatif pengarang. Pembelajaran menulis cerpen dapat meningkatkan kreativitas karena materi ini menuntut siswa untuk melihat permasalahan lingkungan sekitarnya dan masalah yang dihadapi atau ditemukan dalam kehidupan sehari-hari dan menuangkannya dalam sebuah tulisan yang menarik untuk dibaca oleh orang lain. Siswa dapat menuliskan sebuah cerita yang biasa mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari menjadi sebuah kisah yang menarik untuk dibaca dengan diksi yang tepat. Dalam hal ini, kreativitas siswa menuliskan cerita tersebut sangat diperlukan. Selain itu, dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa ketika tulisan yang dia buat dibaca oleh orang lain atau dimuat dalam surat kabar atau di majalah dinding. hal tersebut menjadi kebanggaan tersendiri bagi siswa. Pembelajaran ini sangat penting dan bermanfaat bagi diri siswa (Barus, 2018: 142).

Namun, pada kenyataannya, penulisan cerpen masih jauh dari yang diharapkan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di Kelas 5 SDN Bangunrejo Lor 3 Ngawi, siswa mengalami kesulitan menulis khususnya menulis cerpen. Siswa kesulitan menentukan topik dan memulai menulis. Selain itu juga, siswa kurang dapat menemukan ide atau inspirasi dalam menulis. Nilai yang diperoleh siswa dalam tes yang dilakukan masih di bawah KKM bahasa Indonesia. Nilai KKM Bahasa Indonesia di Kelas 5 SDN Bangunrejo Lor 3 Ngawi adalah 75.

Dari 32 siswa kelas 5, 27 (84,4%) siswa mendapatkan nilai di bawah KKM dan 5 (15,6%) siswa berhasil mencapai KKM.

Rendahnya keterampilan siswa dalam menulis cerpen disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya adalah faktor dari siswa dan faktor dari guru. Dari faktor siswa, ditemukan bahwa mereka kesulitan menulis cerpen karena sulit menemukan ide dan inspirasi dalam menulis cerpen. Hasil observasi yang dilakukan, siswa merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran menulis yang berlangsung selalu monoton sehingga siswa kurang semangat dalam pembelajaran. Siswa belum mengenal aturan-aturan penulisan cerpen terutama dalam kebahasaan. Siswa juga merasa sulit mengembangkan ide dan gagasan untuk menulis sebuah cerpen. Hal ini sangat berpengaruh pada keterampilan siswa menulis cerpen.

Dilihat dari aspek guru, selama ini guru dalam proses pembelajaran hanya menggunakan media pembelajaran yang monoton seperti hanya menggunakan teks. Guru juga kebanyakan hanya mengandalkan buku paket dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran terkesan membosankan dan siswa kurang tertantang untuk mengetahui materi yang disampaikan. Supaya materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik dapat diterima peserta didik dengan baik maka perlu menggunakan media yang tidak hanya melibatkan indera penglihatan saja tetapi indera yang lain juga seperti pendengaran.

Melihat masalah-masalah yang telah dipaparkan tersebut, perlu untuk menerapkan model yang tepat serta menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan dapat menjadi inspirasi bagi siswa untuk mengembangkan ide yang mereka miliki. Model berorientasi pada siswa, yang menjadikan siswa menjadi mandiri dalam menemukan ilmu yang mereka butuhkan. Dalam hal ini, model pembelajaran *discovery* adalah salah satu model yang cocok digunakan dalam pembelajaran ini. Model pembelajaran *discovery learning* dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi. *Discovery learning* merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan cara peserta didik sendiri mencari konsep dalam pembelajaran sehingga peserta didik yang harus berperan aktif (Barus, 2018: 143).

Model *discovery learning* menjadi salah satu opsi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan media video atau audio visual. Model pembelajaran ini memiliki kelebihan pembelajaran membuat siswa aktif dalam pembelajaran, sehingga penggunaan media audio visual diperuntukkan untuk mencegah kebosanan siswa dalam belajar. Penggunaan model *discovery learning* dapat membuat siswa aktif selama proses pembelajaran. Kedua hal tersebut jika dikombinasikan dapat menjadikan proses pembelajaran yang efektif dan jauh dari kebosanan, serta dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal (Nisa et al., 2022: 217).

Media audio visual adalah salah satu media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran menulis, karena media audio visual dapat memberikan gambaran serta suara yang menarik serta mampu merangsang stimulus atau daya imajinasi pada peserta didik. Penerapan media ini diharapkan para peserta didik dapat terpancing untuk menumbuhkan minat serta kretivitasnya dalam menulis dengan mengembangkan tema yang mereka dapatkan dalam teks cerita pendek (Okthavia et al., 2022: 3). Media audio visual merupakan kombinasi audio dan visual atau yang disebut dengan media pandang-dengar. Audio visual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini media audio visual berupa film yang digunakan untuk mendukung model *discovery learning* dengan menyajikan sebuah film hikayat sesuai dengan teks yang diberikan kepada siswa (Lestari et al., 2019: 2).

Penjelasan di atas menunjukkan adanya permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran menulis cerpen di Kelas 5 SDN Bangunrejo Lor 3 Ngawi. Beberapa penelitian terdahulu sebelumnya telah memanfaatkan model *discovery learning* dengan media audio visual yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen. Hal ini menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul Penerapan Metode Pembelajaran *Discovery learning* Dengan Media Audio visual Dalam Pembelajaran Menulis Cerita Pendek Kelas 5 SDN Bangunrejo Lor 3 Ngawi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menyelidiki masalah–masalah sosial dan kemanusiaan dengan tradisi metodologi yang berbeda. Peneliti membangun sebuah gambaran yang kompleks dan holistik, menganalisis kata-kata, melaporkan pandangan atau opini para informan, dan keseluruhan studi berlangsung dalam latar situasi yang alamiah / wajar (*natural setting*)” (Wiriaatmadja, 2019: 8). Dalam penelitian kualitatif, penelitian tindakan kelas termasuk kedalam penelitian tindakan emansipatoris. “Penelitian tindakan emansipatoris merupakan penelitian upaya refleksi diri para praktisi untuk meningkatkan kinerjanya (Wiriaatmadja, 2019: 9)”.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian tindakan kelas (PTK). “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu praktik pembelajaran” (Arikunto, 2016: 58).

“Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dimana didalamnya terdapat langkah-langkah dalam pelaksanaannya. Masing-masing siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yakni perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai perbaikan. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi yaitu pengamatan secara individu maupun kelompok yang dilaksanakan pada saat kegiatan diskusi. Penilaian hasil observasi ini meliputi : perhatian, tanggung jawab, kerjasama, tingkat keaktifan, kemampuan menghargai pendapat teman/ toleransi. Dokumentasi dimaksud adalah RPP, pekerjaan siswa, soal-soal, nilai

Ketiga yaitu metode tes yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dan dilaksanakan diakhir kegiatan belajar mengajar pada siklus tersebut. Dalam penelitian ini digunakan tes berupa menulis cerita pendek. Metode tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan masing-masing siswa dalam menulis cerita pendek. Melalui metode tes ini akan dikumpulkan data tentang nilai yang dapat dicapai siswa sehingga akan dievaluasi tingkat keberhasilan siswa memahami materi yang disampaikan guru.

Data hasil tes belajar siswa dinilai pada setiap akhir siklus. Penilaian tes dilakukan untuk menilai perorangan (individu). Dalam setiap sekolah dapat menentukan standart minimal ketuntasan sesuai dengan kondisi sekolah namun secara bertahap sekolah dapat meningkatkan standart ketuntasan belajar tersebut.

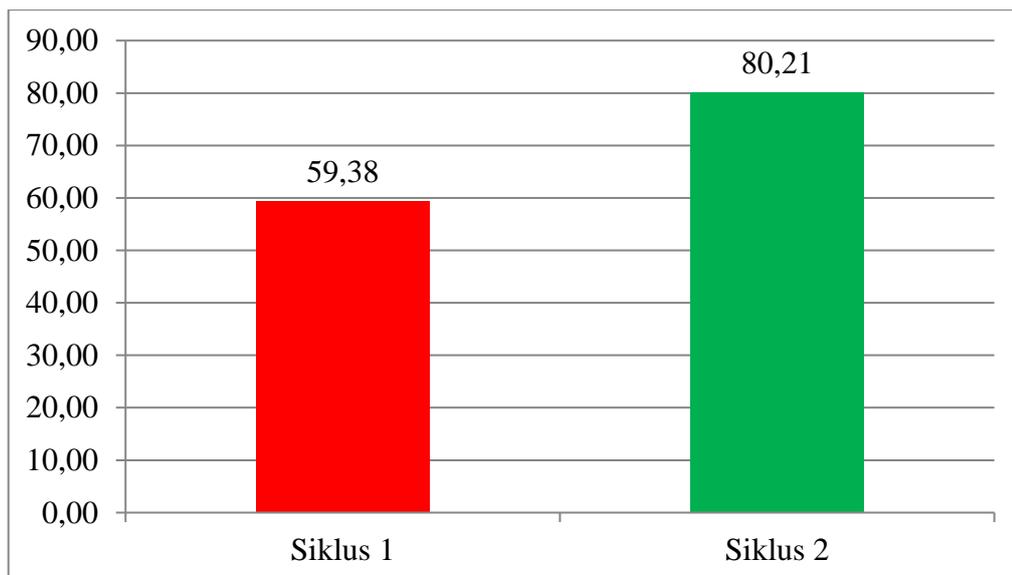
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Peningkatan mutu aktivitas pembelajaran menulis cerita pendek dengan metode *discovery learning* menggunakan media audio visual pada Siswa Kelas 5 SDN Bangunrejo Lor 3 Ngawi ini dianalisis berdasarkan hasil penilaian terhadap sikap siswa pada saat mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian pada siklus 1 diketahui bahwa dari 8 siswa, hanya dua siswa yang mempunyai nilai sikap di atas 70 yaitu siswa NAR dan RVA. Artinya hanya 25% siswa yang aktif dalam aktivitas pembelajaran menulis cerita pendek dengan metode *discovery learning* menggunakan media audio visual pada siswa Kelas 5 SDN Bangunrejo Lor 3 Ngawi. Nilai rata-rata sikap siswa dalam aktivitas pembelajaran pada siklus 1 adalah 59,38. Artinya masih jauh dari KKM klasikal sebesar 70.

Hasil penilaian pada siklus 2 diketahui bahwa bahwa dari 8 siswa, terdapat 6 siswa yang mempunyai nilai sikap di atas 70 yaitu siswa FHA, SAR NAR, RVA, RAT, dan ADA. Artinya hanya 75% siswa yang aktif dalam aktivitas pembelajaran menulis cerita pendek dengan metode *discovery learning* menggunakan media audio visual pada siswa Kelas 5 SDN Bangunrejo Lor 3 Ngawi. Nilai rata-rata sikap siswa dalam aktivitas pembelajaran pada siklus 1 adalah 80,21. Artinya sudah memenuhi ketuntasan dari KKM klasikal sebesar 75.

Mendasar pada temuan di atas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan mutu aktivitas pembelajaran menulis cerita pendek dengan metode *discovery learning* menggunakan media audio visual pada Siswa Kelas 5 SDN Bangunrejo Lor 3 Ngawi dari siklus 1 ke siklus 2. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



GAMBAR 1. Peningkatan Mutu Aktivitas Pembelajaran

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa mutu aktivitas pembelajaran menulis cerita pendek Siswa Kelas 5 SDN Bangunrejo Lor 3 Ngawi mengalami peningkatan dengan penerapan metode *discovery learning* menggunakan media audio visual. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa aktivitas pembelajaran menulis cerita pendek dapat ditingkatkan dengan penerapan metode *discovery learning* menggunakan media audio visual pada siswa Kelas 5 SDN Bangunrejo Lor 3 Ngawi terbukti dan diterima kebenarannya.

Temuan penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Lestari, K., Sulissusiawan, A., & Wartiningih, A. (2019) bahwa pembelajaran pengembangan hikayat menjadi cerpen menggunakan model *discovery learning* dengan media audiovisual dari siklus I, II, dan III mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan penelitian terdahulu oleh Nisa, A. K. A., Haryadi, H., & Nuryatin, A. (2022) bahwa Penerapan media video pada pembelajaran bisa diterapkan langsung pada pelaksanaan pembelajaran, dan (2) penerapan model *discovery learning* pada langkah-langkah pembelajaran telah sesuai dengan aturan penerapan model *discovery learning*.

Peningkatan kemampuan menulis cerita pendek dengan metode *discovery learning* menggunakan media audio visual pada Siswa Kelas 5 SDN Bangunrejo Lor 3 Ngawi ini dianalisis berdasarkan hasil penilaian terhadap kemampuan menulis cerita pendek diukur dari empat indikator yaitu orintasi, komplikasi, resolusi, koda. Hasil penelitian pada siklus 1 diketahui bahwa hanya dua siswa yang mempunyai nilai kemampuan menulis cerita pendek di atas KKM 70 yaitu siswa NAR dan RVA. Artinya hanya 25% siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar. Nilai rata-rata kemampuan menulis cerita pendek pada siklus 1 adalah 50. Artinya masih jauh dari KKM sebesar 70. Jadi perlu dilanjutkan tahapan penelitian pada siklus 2.

Hasil penilaian pada siklus 2 diketahui bahwa bahwa seluruh siswa mempunyai nilai kemampuan menulis cerita pendek di atas KKM 70. Artinya hanya 100% siswa sudah mencapai ketuntasan belajar. Nilai rata-rata kemampuan menulis cerita pendek pada siklus 2 adalah 90,625. Artinya sudah memenuhi ketuntasan dari KKM klasikal sebesar 75.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwa kemampuan menulis cerita pendek Siswa Kelas 5 SDN Bangunrejo Lor 3 Ngawi mengalami peningkatan dengan penerapan metode *discovery learning* menggunakan media audio visual. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa kemampuan menulis cerita pendek dapat ditingkatkan dengan penerapan dengan metode *discovery learning* menggunakan media audio visual pada siswa Kelas 5 SDN Bangunrejo Lor 3 Ngawi terbukti dan diterima kebenarannya.

Temuan ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Barus (2018) yang menemukan bahwa penerapan model *discovery learning* dengan bantuan media film pendek dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan penelitian terdahulu oleh Khaerunnisa, K. (2018) bahwa Model *discovery learning* dengan berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa

kelas XI SMA Dharma Karya UT. Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian Nurham (2017) yaitu Model pembelajaran *Discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa kelas X-1 SMA Negeri 4 Parepare setelah dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan penelitian terdahulu oleh Mayora et al. (2017) bahwa penggunaan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 1 Lembah Gumanti.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan mutu aktivitas pembelajaran serta kemampuan menulis cerita pendek dengan metode *discovery learning* menggunakan media audio visual pada siswa Kelas 5 SDN Bangunrejo Lor 3 Ngawi. Hasil penelitian menemukan bahwa (1) Aktivitas pembelajaran menulis cerita pendek dapat ditingkatkan dengan penerapan metode *discovery learning* menggunakan media audio visual pada siswa Kelas 5 SDN Bangunrejo Lor 3 Ngawi. (2) Kemampuan menulis cerita pendek dapat ditingkatkan dengan penerapan dengan metode *discovery learning* menggunakan media audio visual pada siswa Kelas 5 SDN Bangunrejo Lor 3 Ngawi. Hasil penelitian ini sependapat dengan hasil-hasil penelitian berikut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi, faktor pendukung, hambatan, dan keberhasilan *Discovery Learning* berbantuan Audiovisual dalam pendidikan bahasa Indonesia. Ini menggunakan penelitian lapangan kualitatif. Temuan mengungkapkan penerapan terstruktur mulai dari perencanaan hingga evaluasi, dengan faktor pendukung termasuk kesehatan siswa, motivasi, keterlibatan, bimbingan guru, sumber daya yang memadai, dan kerja sama orang tua. Hambatannya antara lain kesadaran siswa dan sumber belajar yang belum lengkap. Secara keseluruhan, penerapan metode ini meningkatkan motivasi, minat, dan kesenangan siswa dalam belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ktivitas pembelajaran menulis cerita pendek dapat ditingkatkan dengan penerapan metode *discovery learning* menggunakan media audio visual serta kemampuan menulis cerita pendek dapat ditingkatkan dengan penerapan dengan metode *discovery learning* menggunakan media audio visual pada siswa Kelas 5 SDN Bangunrejo Lor 3 Ngawi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil-hasil penelitian berikut.

Penelitian Hatiningsih & Hanik (2023) memberikan gambaran bahwa penggunaan metode pembelajaran *Discovery Learning* dengan media audio visual dapat meningkatkan proses pembelajaran menulis cerita pendek. Penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu pertimbangan bagi guru yang ingin merubah atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis cerita pendek dengan menggunakan metode yang dirasa sangat efektif bagi siswa Sekolah Dasar. Temuan tersebut mendukung temuan penelitian ini.

Penelitian Salinda, Gasanti, & Solihin (2023) bertujuan untuk menguji dampak penerapan *Discovery Learning* dengan alat bantu audiovisual pada pembelajaran menulis biografi. Dengan menggunakan pendekatan kuasi-eksperimental kuantitatif, tes pra dan pasca menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam skor penulisan biografi, dari rata-rata 67,6 sebelum menjadi 84,6 setelah penerapan *Discovery Learning* dengan alat bantu audiovisual, yang menunjukkan kemanjurannya dalam meningkatkan pendidikan penulisan biografi. Hasil tersebut mendukung hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Afdillah, N. (2013). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode *Discovery Learning* Tentang Tumbuhan dan Fungsi Bagian-bagiannya Di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Penatarsewu Tanggulangin Sidoarjo. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

- Ahmad, B. S. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek siswa Kelas VI SD Negeri Karangjati dengan Strategi 3M (Meniru, Mengolah, Mengembangkan). *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 95–102.
- Ahmad, K., Br Ginting, S. U., & Sidiqin, M. A. (2020). Hubungan Penguasaan Unsur Intrinsik Cerpen Dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas Xi Smk Swasta Maju Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 17(1), 7–19. <https://doi.org/10.37755/jsbi.v17i1.257>
- Arikunto, S. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Barus, I. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Bantuan Media Film Pendek. *Journal of Education Action Research*, 2(2), 142–148. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index>
- Cintia, N. I., Kristin, F., & Anugrahaeni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Siswa. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32(1), 69–77.
- Fitria, A. (2018). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 57–62. <https://doi.org/10.17509/cd.v5i2.10498>
- Fujirti, V. R., Nurjamin, A., & Kartini, A. (2019). Penggunaan Gaya Bahasa Dalam Buku KUMPULAN Cerpen Doa Untuk Sebuah Negeri Karya Julianty Ismail. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Bahasa Daerah*, 9(3), 220–226.
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113. <https://doi.org/10.33487/mgr.v2i1.1750>
- Hatiningsih, S., & Hanik, E. U. (2023). Penerapan model discovery learning berbantuan audiovisual pada pembelajaran bahasa indonesia kelas iv mi nu islamiyah kaliwungu kudu. *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN*, 3(03), 321–329. <https://doi.org/10.57008/jjp.v3i03.533>
- Khaerunnisa, K. (2018). Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi (Penelitian Tindakan pada Siswa Kelas XI di SMA Dharma Karya UT Kota Tangerang Selatan). *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(2), 71. <https://doi.org/10.30651/lf.v2i2.2052>
- Khasanah, S. (2020). Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan Dan Kelemahan. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 402–410.
- Lestari, K., Sulissusiawan, A., & Wartiningsih, A. (2019). Penerapan Model Discovery Learning Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pembelajaran Pengembangan Hikayat Menjadi Cerpen. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(2), 1–10.
- Mastini., D. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Pengalaman dan Media Audiovisual pada Sekolah Menengah Pertama. *Cerpen*, 1, 22–34.
- Mayora, Syahrul, & Tressyalina. (2017). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Negeri 1

- Lembah Gumanti Kabupaten Solok. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 192–200. <https://doi.org/10.24036/107466-019883>
- Muhammad, F., & Hupiah, H. (2019). Penerapan Metode Discovery Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 MA Muallimin NW Pancor 2018/2019. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 2(2), 107. <https://doi.org/10.29408/jpek.v2i2.1065>
- Mulyadi, Fahreza, F., & Julianda, R. (2018). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Langung. *Jurnal Visipena*, 9(1), 131–146.
- Nisa, A. K. A., Haryadi, H., & Nuryatin, A. (2022). Penerapan Media Video dan Model Discovery Learning dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Materi Teks Cerpen Kelas IX di SMPN 5 Depok. *Basastra*, 11(3), 216. <https://doi.org/10.24114/bss.v11i3.39368>
- Nugraheni, N. (2017). Pendampingan Pembuatan Media Audiovisual dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Kreatif*, 8(1), 120–126. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreatif/article/download/16480/8372>
- Nurham. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X-1 Sma Negeri 4 Parepare. *PERSPEKTIF: Jurnal Pengembangan Sumber Daya Insani*, 02(2), 248–255. www.journal.unismuh.ac.id/perspektif%0APENERAPAN
- Okthavia, W., Fauziya, D. S., & Kamaluddin, T. (2022). Penerapan Media Film Pendek Untuk Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita. 5, 193–202.
- Prayitno, J. (2016). Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas X Taman Madya Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta. *ARTIKEL E-JOURNAL UNY*.
- Purwono, J., Yutmini, S., & Anitah, S. (2014). Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran.*, 2(2), 127–144.
- Salinda, C., Gasanti, R., & Solihin, R. K. (2023). Model discovery learning dan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks biografi. *Prosiding Serimbi*, 1(1), 17–23. <https://serimbi.pbsiyasika.com/index.php/serimbi/article/view/5>
- Salmi, S. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas Xii Ips.2 Sma Negeri 13 Palembang. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 6(1), 1–16. <https://doi.org/10.36706/jp.v6i1.7865>
- Septeria, N. M. I., Supendi, D. A., & Setiadi, D. (2020). Pengaruh Metode Copy The Master Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Berbentukan Wag Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kota Sukabumi. 4(1), 207–208. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>
- Setiyawan, H. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>
- Subekti, M. A. (2022). Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa SMA. *Parafrasa: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 4(1), 1–8. <https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/parafrasa/article/view/1902%0Ahttps://jurnal.unikal.ac.id/index.php/parafrasa/article/viewFile/1902/1151>

- Sudirman. (2020). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Siswa Kelas Xi MIPA 3 SMA Negeri 2 Parepare. *Istiqra'*, 8(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sunarto, M. F., & Amalia, N. (2022). Penggunaan Model Discovery Learning Guna Menciptakan Kemandirian Dan Kreativitas Peserta Didik. *BAHTERA : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 21(1), 94–100. <https://doi.org/10.21009/bahtera.211.07>
- Supriatna, D. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Siswa Kelas X-Ipa Di Sman 5 Bekasi Pada Tahun 2017/2018. *Research and Development Journal of Education*, 5(1), 125. <https://doi.org/10.30998/rdje.v5i1.3393>
- Suryadi, R., & Nuryatin, A. (2017). Nilai Pendidikan dalam Antologi Cerpen Senyum Karyamin Karya Ahmad Tohari. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(3), 314–322. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka>
- Tarsinih, E. (2018). Kajian Terhadap Nilai-Nilai Sosial Dalam Kumpulan Cerpen “Rumah Malam Di Mata Ibu” Karya Alex R. Nainggolan Sebagai Alternatif Bahan Ajar. *BAHTERA INDONESIA: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 1–8. <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>
- Wiriaatmadja, R. (2019). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. PT Remaja Rosdakarya Offset.